

---

## ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK TELUR AYAM RAS PETELUR PT GLOBAL BUWANA FARM DENGAN METODE FSCN

**Talitha Nariswari Nurjannah**

Institut Pertanian Bogor

**Sandrina Dewi Lestari**

Institut Pertanian Bogor

**Firdha Yuanda Kusdamayanti**

Institut Pertanian Bogor

**Anjeli Apriliana**

Institut Pertanian Bogor

Alamat: Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota  
Bogor, Jawa Barat 16128

*Korespondensi penulis: talithanariswari18@gmail.com*

**Abstract.** *Global Buwana Farm is a layer farming business that was established in 2013. The farm is owned and led by Mr. Gerry Buwana. It is located in Cihideung Ilir, an area in Bogor Regency, West Java. The main focus of the business is the development of the Lohman breed of laying hens, which is known for its high productivity in producing eggs. This study analyzed the supply chain of layer chicken farms at PT Global Buwana Farm in Bogor Regency using the Food Supply Chain Networking (FSCN) method. The results showed that PT Global Buwana Farm emphasized the need for effective supply chain management, appropriate distribution strategies, cooperation between supply chain members, and attention to logistics. It is recommended that the company improve logistics management, pay attention to egg quality, diversify products with omega-3 eggs, and improve cooperation and information technology to increase business efficiency.*

**Keywords:** *Food Supply Chain Networking, Layer Chicken Farms, Logistics, Supply Chain.*

**Abstrak.** Global Buwana Farm adalah sebuah usaha peternakan ayam petelur yang didirikan pada tahun 2013. Peternakan ini dimiliki dan dipimpin oleh Bapak Gerry Buwana. Lokasinya berada di Cihideung Ilir, sebuah daerah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Fokus utama dari usaha ini adalah pengembangan ayam ras petelur jenis Lohman, yang dikenal karena produktivitasnya yang tinggi dalam menghasilkan telur. Penelitian ini menganalisis rantai pasok peternakan ayam ras petelur di PT Global Buwana Farm di Kabupaten Bogor dengan menggunakan metode *Food Supply Chain Networking* (FSCN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Global Buwana Farm menekankan perlunya manajemen rantai pasok yang efektif, strategi distribusi tepat, kerjasama antar anggota rantai pasok, dan perhatian pada logistik. Disarankan agar perusahaan meningkatkan pengelolaan logistik, memperhatikan kualitas telur, diversifikasi produk dengan telur omega-3, serta meningkatkan kerjasama dan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi bisnis.

**Kata kunci:** *Food Supply Chain Networking, Logistik, Peternakan Ayam Ras Petelur, Rantai Pasok.*

---

*Received Mei 20, 2024; Revised Mei 27, 2024; Juni 2, 2024*

*\*Corresponding author, e-mail address*

## LATAR BELAKANG

Pembangunan sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian dengan tujuan menyediakan pangan hewani berupa daging, telur, susu dan pangan hewani lainnya dengan gizi yang tinggi dapat meningkatkan devisa negara dan memperluas lapangan kerja di pedesaan (Saragih, 2004) dalam (Is, 2019). Salah satu sumber protein hewani yang mendukung kebutuhan gizi adalah telur (Sudaryani dan santoso, 2001) dalam (Pathiassana, 2022). Sumber telur konsumsi yang paling mudah diperoleh dan tersedia dalam jumlah yang cukup adalah ayam ras petelur (Bafadal, et al., 2021). Telur ayam ras selain tersedia dalam jumlah yang cukup, telur ini juga memiliki harga yang relatif terjangkau dengan penyebaran yang merata di seluruh wilayah Indonesia (Fadilah dan Fatkhuroji 2013) dalam (Bafadal, et al., 2021). Rata-rata konsumsi per kapita seminggu komoditas telur ayam ras di Kabupaten Bogor pada tahun 2021 sampai dengan 2023 secara berturut-turut adalah 2.607, 2.766, dan 2.523 (BPS, 2023). Sedangkan jumlah produksi telur ayam ras di Kabupaten Bogor pada tahun 2022 adalah 89.378 ton dan pada tahun 2023 adalah 294.974 ton (BPS, 2023). Kondisi ini membuka peluang yang menjanjikan bagi pengusaha untuk membuka usaha peternakan ayam ras di Kabupaten Bogor.

Telur mengandung bahan organik yang mudah rusak (Djaelani, 2016). Kualitas telur yang menurun disebabkan oleh hilangnya kadar air dan penurunan bagian internal telur terjadi selama waktu penyimpanan. Suhu, kelembaban, penanganan, dan waktu merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas telur selama penyimpanan (Evanuarini, et al., 2021). Manajemen pengelolaan rantai pasok penting dilakukan oleh peternak telur ayam ras untuk menjaga kualitas telur hingga sampai ke tangan konsumen. Rantai pasok adalah sebuah sistem yang terdiri dari pemasok, manufaktur, perusahaan pengangkutan, pergudangan, pengusaha retail, dan konsumen yang bertujuan memproduksi barang atau jasa dan mengirimkannya kepada konsumen akhir atau mendistribusikan barang atau jasa tersebut. Menurut ahli lain yaitu (Chopra dan Meindl, 2001) dalam (Seto dan Muflikh, 2023), rantai pasok memiliki karakteristik yang dinamis dan selalu berubah-ubah dan mempunyai tiga aliran yang konstan, yaitu aliran informasi, barang dan uang. Disamping itu, Chopra dan Meindl juga menjelaskan bahwa tujuan utama dari setiap rantai pasok adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta menghasilkan laba atau keuntungan pada setiap tingkat rantai pasoknya.

Rantai pasok produk hewani dapat mencakup beberapa mata rantai seperti peternak, agen, pedagang pengecer, warung makan, toko kue dan konsumen langsung (Sundari dan Tiyyar 2018). Keterkaitan seluruh jaringan rantai pasok adalah keseluruhan rantai pasokan yang saling terhubung dan terintegrasi menjamin penyediaan barang dan jasa bagi masyarakat dan pasar dengan baik, begitupun dalam pelayanan (Ivanov dan Dolgui, 2020). Jaringan rantai pasok mencakup berbagai aktivitas, orang, organisasi, informasi, dan sumber daya (Airee, *et.al.*, 2020).

PT Global Buwana Farm menghadapi beberapa kendala terkait jalur distribusi produk, khususnya dalam pengiriman telur. Salah satu masalah utama adalah kondisi akses jalan yang belum memadai sepanjang rute distribusi hingga produk mencapai konsumen. Banyak jalan yang masih rusak, yang mengakibatkan risiko kerusakan pada telur selama proses pengiriman. Kerusakan jalan ini tidak hanya memperlambat waktu pengiriman tetapi juga meningkatkan kemungkinan telur pecah atau rusak sebelum sampai di tangan konsumen, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas dan kepuasan pelanggan terhadap produk. Tantangan ini menjadi perhatian utama bagi PT Global Buwana Farm dalam upaya meningkatkan efisiensi distribusi dan memastikan telur tetap dalam kondisi baik sampai ke tujuan akhir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rantai pasok peternakan ayam ras petelur dengan menggunakan metode FSCN. Fokus penelitian pada lima aspek sasaran, manajemen, proses bisnis, sumber daya dan struktur rantai pasok di PT Global Buwana Farm yang terletak di Kabupaten Bogor. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi setiap pelaku rantai pasok komoditas telur ayam ras di Kabupaten Bogor.

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Analisis Food Supply Chain Networking***

Analisis rantai pasok telur ayam ras dapat dianalisis dengan kerangka kerja *Food Supply Chain Networking* (FSCN). Kerangka tersebut memiliki 5 elemen yang perlu dianalisis secara deskriptif ke enam elemen dalam kerangka FSCN (Van der Vorst, *et.al.*, 2007) yaitu:

### **1. Sasaran rantai pasok**

Sasaran rantai pasok mencakup target pasar dan usaha pengembangan yang dapat digolongkan menjadi: (1) strategi segmentasi pasar, (2) integrasi kualitas, dan (3) optimasi rantai atau kombinasi dari ketiganya. Idealnya, pengembangan rantai pasok telur ayam ras direncanakan secara bersama oleh semua pelaku rantai pasok. Sasaran ini bisa berupa pembentukan koordinasi, kerjasama, atau penerapan teknologi informasi dan infrastruktur lainnya untuk meningkatkan kinerja rantai pasok.

### **2. Struktur rantai pasok**

Struktur rantai pasok terdiri dari dua bagian utama. Pertama, ada anggota-anggota dalam rantai pasok beserta aliran barang atau jasa yang menjelaskan peran dan keterlibatan masing-masing anggota dalam rantai pasok. Kedua, ada pihak-pihak dalam rantai pasok yang dapat memicu berbagai proses bisnis. Ini meliputi produk yang diperdagangkan, pasar yang menjadi target, pemangku kepentingan yang terlibat, dan kondisi persaingan di pasar.

### **3. Manajemen rantai pasok**

Manajemen rantai pasok merujuk pada sistem koordinasi dan struktur manajerial yang mengatur proses pengambilan keputusan di dalam jaringan rantai pasok. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat oleh para pelaku dalam rantai pasok dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, dengan tujuan meningkatkan kinerja keseluruhan rantai pasok. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran dan kontribusi masing-masing pihak dalam rantai pasok, termasuk pengatur utama dan pelaku utama. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam analisis ini mencakup pemilihan mitra, perjanjian kontrak dan sistem transaksi, dukungan pemerintah, serta kolaborasi antar pelaku dalam rantai pasok.

### **4. Sumber daya rantai pasok**

Setiap perusahaan yang terlibat dalam rantai pasok memiliki potensi dalam sumber daya yang dapat diterapkan untuk mendukung pengembangan dan keberlangsungan rantai pasok. Sumberdaya yang menjadi fokus dalam analisis ini meliputi aspek fisik, teknologi, sumber daya manusia, dan keuangan.

### **5. Proses bisnis rantai pasok**

Proses bisnis rantai pasok adalah serangkaian kegiatan bisnis yang dirancang secara terstruktur dan terukur untuk menghasilkan output tertentu seperti produk fisik,

layanan, dan informasi yang dapat membantu pelanggan atau pasar tertentu untuk memahami gambaran perusahaan (Van Der Vorst, 2006).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di PT Global Buwana Farm, Kabupaten Bogor. Pemilihan tempat penelitian sengaja dilakukan karena PT tersebut merupakan perusahaan penghasil telur ayam yang telah berkembang dan memasarkan produknya ke berbagai kota. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 Februari hingga 5 Mei 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan partisipasi aktif, mencakup informasi tentang kondisi umum perusahaan, pola konsumsi pakan, kegiatan vaksinasi, serta mengenai sistem pergudangan dan transportasi. Sementara itu, data sekunder mencakup informasi mengenai pasokan bahan baku untuk ayam ras petelur di PT Global Buwana Farm serta karakteristik lokasi penelitian, profil perusahaan, rantai pasok perusahaan, pergudangan dan transportasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

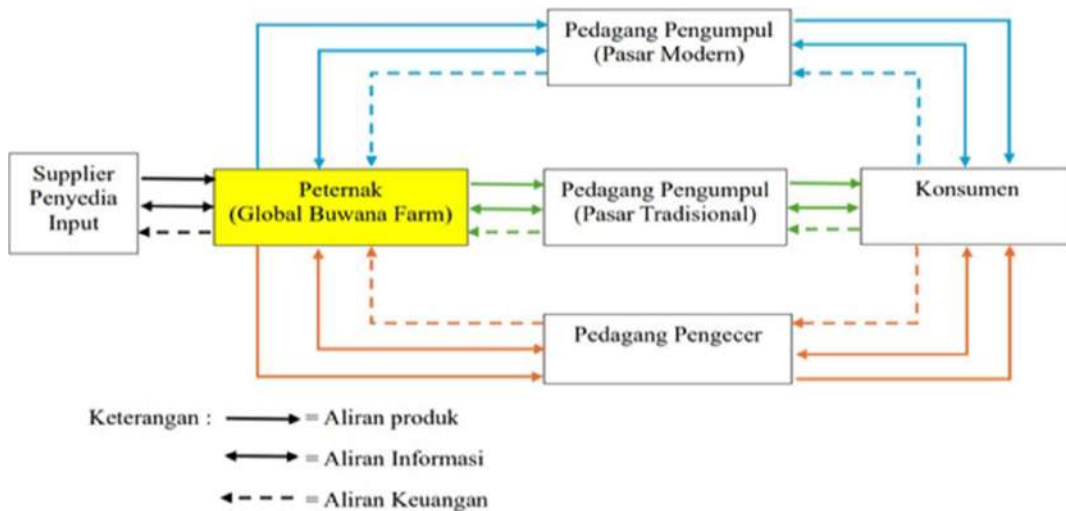
Penelitian ini membahas mengenai profil perusahaan PT Global Buwana Farm dan analisis kerangka FSCN yang meliputi analisis distribusi penyaluran sarana produk kandang, saluran pemasaran telur dan distribusi telur (aliran produk), aliran keuangan, aliran informasi, pergudangan telur ayam dan transportasi di PT Global Buwana Farm.

### **Profil Perusahaan PT Global Buwana Farm**

Global Buwana Farm adalah sebuah usaha peternakan ayam ras petelur yang telah berdiri sejak 2013. Usaha peternakan ayam petelur bernama Global Buwana Farm dipimpin dan dimiliki oleh Bapak Gerry Buwana. Terletak di daerah Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, usaha ini khusus mengembangkan ayam ras petelur jenis Lohman. Uniknya, Global Buwana Farm menggunakan dua sistem budidaya, yakni kandang tertutup dan kandang terbuka, menjadi salah satu ciri khasnya di Kabupaten Bogor. Kini peternakan di Global Buwana Farm memiliki 44.497 ayam petelur. Jenis ayam yang ditanam oleh pemilik adalah jenis ayam strain lohman.

### Analisis kerangka FSCN

Pada peternakan ayam petelur PT Global Buwana Farm terdapat 3 aliran rantai pasok telur dimana para pelaku manajemen rantai pasoknya dimulai dari supplier penyedia input, peternakan telur ayam Global Buwana Farm, Pedagang pengumpul, pedagang pengecer, dan terakhir konsumen. Pedagang pengumpul pada peternakan ini terdiri dari 2 pasar yaitu pasar modern (hotel dan supermarket seperti AEON mall, transmart, dll.) dengan adanya perjanjian tertulis dan pasar tradisional (Pasar Dramaga (terbesar), kios daerah Bogor Kota, Ciomas, Leuwiliang, Bekasi, dan Jakarta) tanpa perjanjian tertulis hanya berdasarkan asas kepercayaan. Pelaku rantai pasok selanjutnya yaitu pedagang pengecer yaitu restoran dan agen bakery (Bapak Wahyu). Pelaku rantai pasok terakhir yaitu konsumen. Berikut ini merupakan pola rantai pasok pada peternakan ayam petelur PT Global Buwana Farm :



Gambar 1 Rantai Pasok Telur Ayam Ras PT Global Buwana Farm

Aliran rantai pasok telur ayam dimulai dari supplier penyedia input lalu diserahkan kepada peternakan di mana ayam petelur dipelihara dan diberi pakan yang tepat untuk menghasilkan telur. Setelah dipanen, telur dibersihkan, disortir, dan dikemas di fasilitas pengolahan. Telur-telur ini kemudian didistribusikan melalui berbagai saluran seperti grosir, pasar tradisional, supermarket, dan pasar modern. Selama distribusi, menjaga kondisi penyimpanan dan transportasi yang tepat sangat penting untuk

mempertahankan kesegaran telur. Akhirnya, telur sampai ke konsumen, baik individu maupun bisnis seperti restoran dan toko roti. Setiap tahap dalam rantai pasok ini harus dikelola dengan efisien untuk memastikan kualitas dan ketersediaan telur di pasaran. Pembahasan mengenai rantai pasok akan dibahas pada poin berikut:

### 1. Analisis Distribusi Penyaluran Sarana Produk Kandang

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik peternakan ayam petelur PT Global Buwana Farm yaitu Bapak Gerry Buwana didapatkan data supplier penyedia input peternakan seperti berikut:

#### a) Pengadaan DOC

Pengadaan DOC di supply oleh PT Charoen Pokphand Indonesia (PT CPI). PT CPI menyalurkan DOC ke daerah Salatiga, Jawa Tengah untuk dibesarkan. Daerah tersebut merupakan peternakan milik keluarga. Jika DOC telah memasuki umur 10 minggu (masa pullet) maka akan dikirim langsung ke peternakan Global Buwana Farm yang ada di Bogor dengan kandang yang dipisahkan dengan tujuan penggemukan sebelum memasuki masa reproduksi ayam petelur (masa layer). Pada peternakan ini ayam petelur dapat berproduksi mulai dari umur rata-rata 20 minggu atau memiliki bobot minimum diatas 1,5 kg hingga umur 90 minggu sebelum masa afkir.

#### b) Pengadaan Pakan

PT Charoen Pokphand Indonesia memainkan peran penting dalam rantai pasok produksi telur, khususnya dalam penyediaan pakan untuk ayam petelur. Untuk ayam petelur omega, pakan yang diberikan adalah pakan full nabati, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang optimal bagi produksi telur berkualitas tinggi. Selain itu, PT Charoen Pokphand Indonesia juga menyediakan pakan 522 untuk ayam usia muda, yang umurnya kurang dari 18 minggu. Pakan ini diformulasikan dengan memperhitungkan kebutuhan nutrisi yang berbeda pada tahap pertumbuhan ini, membantu memastikan kesehatan dan produktivitas ayam yang optimal.

Ketika ayam telah mencapai usia reproduksi, yaitu 18 minggu atau lebih, PT Charoen Pokphand Indonesia menyediakan pakan khusus seperti pakan 524-Alfa dan 324-1. Pakan ini diformulasikan dengan tambahan nutrisi yang tepat

untuk mendukung fungsi reproduksi yang efektif pada ayam. Dengan menyediakan pakan yang sesuai dengan tahap perkembangan ayam, PT Charoen Pokphand Indonesia membantu peternak memastikan kesehatan, kesejahteraan, dan produktivitas ayam yang maksimal dalam rantai pasok produksi telur.

c) Pengadaan Vaksin

Pengadaan vaksin diadakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. PT Vaksindo merupakan produsen vaksin hewan pertama di Indonesia yang memproduksi berbagai macam vaksin ternak (Vaksindo, 2022). Dengan jaringan distribusi yang luas dan efisien, perusahaan ini memastikan bahwa vaksin-vaksin yang diproduksi dapat tersedia secara tepat waktu dan mudah diakses oleh para peternak di seluruh Indonesia. Hal ini membantu mendukung program-program kesehatan hewan yang penting untuk menjaga produktivitas dan keberlanjutan industri peternakan di negara ini. Dengan komitmen pada standar kualitas tinggi dan pelayanan yang prima, PT Vaksindo Satwa Nusantara terus berperan sebagai mitra yang handal bagi para peternak dalam upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan hewan ternak di Indonesia.

d) Pengadaan Obat-Obatan dan Vitamin

Pengadaan obat dan vitamin diadakan oleh beberapa perusahaan yaitu, PT Farma Sevaka Nusantara dan Manufaktur Farmasi Bogor, PT Sanbe Farma, PT Sehat Cerah Indonesia (SCI). PT Farma Sevaka Nusantara merupakan perusahaan importir dan distributor obat hewan, *feed additive – feed supplement*, bahan pakan ternak, alat kesehatan, serta peralatan peternakan (Sevaka Food, 2024). PT Sanbe Farma merupakan perusahaan dalam bidang penjualan obat, produksi obat, dan pengembangan formulasi (Subitmele, 2023). PT Sehat Cerah Indonesia yaitu perusahaan dalam bidang impor dan distribusi obat hewan (Sehat Cerah Indonesia, 2022).

## 2. Saluran Pemasaran Telur dan Distribusi Telur (Aliran Produk)

Aliran produk dalam rantai pasok peternakan ayam petelur hanya terdapat 1 (satu) macam aliran produk utama, yaitu telur ayam. PT Global Buwana Farm terdapat 2 jenis telur yang didistribusikan yaitu telur biasa dan telur omega-3. Perbedaan telur biasa dengan telur omega-3 adalah telur omega-3 memiliki kandungan asam lemak dan protein omega-3 yang lebih tinggi. Telur omega-3 dihasilkan oleh ayam petelur



yang diberi pakan khusus yang lebih banyak mengandung asam lemak omega-3, sehingga kandungan omega-3 pada telur yang dihasilkan lebih tinggi. Selain itu, kuning telur Omega-3 juga memiliki konsistensi yang berbeda dengan telur biasa, warnanya lebih pekat dan kecil kemungkinannya hancur jika dipisahkan dari putih telurnya. Biasanya telur omega-3 didistribusikan ke pasar modern karena memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan telur biasa.

Strategi pendistribusian pada Global Buwana Farm ini menggunakan strategi distribusi warehouse. Strategi distribusi warehousing adalah strategi dengan menyimpan produk terlebih dahulu di gudang atau pusat distribusi sebelum barang tersebut akan dikirimkan ke toko. Global Buwana Farm menerapkan sistem warehousing untuk mengelola stok telur sebelum dipindahkan ke distributor. Dengan menggunakan gudang sebagai tempat penyimpanan, mereka dapat mengatur distribusi dengan lebih efisien, menjaga kualitas telur, dan memastikan ketersediaan produk yang memadai untuk memenuhi permintaan pasar.

### **3. Aliran Keuangan**

Aliran keuangan atau finansial dalam rantai pasok telur ayam PT Global Buwana Farm merupakan penyaluran nilai bentuk rupiah yang mengalir dari hilir ke hulu. Dengan informasi harga jual telur dari peternakan sebesar Rp25.000/Kg telur (harga relatif berbeda sesuai dengan perjanjian permintaan pelaku rantai pasok). Sistem transaksi yang digunakan menggunakan 2 metode yaitu jika pasar tradisional dilakukan pembayaran secara tunai sedangkan pada pasar modern seperti supermarket, hotel, restoran dilakukan secara non tunai atau transfer by nota jalan yang diserahkan sebagai penagihan nominal yang akan didapatkan oleh peternakan sesuai dengan jadwal perjanjian.

### **4. Aliran Informasi**

Aliran informasi penting untuk kelancaran aliran lainnya yaitu aliran produk dan finansial selama rantai pasok telur ayam PT Global Buwana Farm. Adapun isi saluran informasi yang disampaikan antar anggota rantai pasok diantaranya mengenai informasi harga, kualitas, maupun kuantitas yang mengalir secara timbal balik dari Perusahaan sampai ke konsumen akhir atau bahkan sebaliknya. Berikut ini informasi terkait alur pendistribusian telur ayam di PT Global Buwana Farm :

- a) PT Global Buwana Farm untuk pertama kali memasok telur ayam ke pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan saluran distribusi yang paling banyak permintaan karena data permintaan dilakukan setiap hari dengan harga yang menyesuaikan (bisa naik/turun).
- b) Untuk masuk ke dalam pasar modern seperti hotel dan supermarket biasanya dari pihak pengumpul yang menghubungi peternakan melalui akun media sosial PT Global Buwana Farm seperti instagram (@globalbuwanafarm), tiktok, ataupun youtube untuk berkomunikasi. Langkah selanjutnya pihak mereka akan datang ke peternakan untuk membuat perjanjian tertulis terkait sistem pendistribusian telur ayam tersebut. Setiap customer memiliki kebutuhan akan permintaan telur yang berbeda. Seperti contohnya :
  - Restoran permintaan telur tidak banyak tetapi rutin bisa setiap hari karena menginginkan telur yang *fresh*.
  - Hotel dan supermarket permintaan dilakukan setiap minggu atau bulan sesuai dengan perjanjian yang dilakukan sebelumnya. Pada saat membuat perjanjian akan disepakati harga jual beli telur sesuai dengan hasil negosiasi antara dua belah pihak. Antar supermarket memiliki perjanjian harga, waktu pengiriman, dan kuantitas telur yang berbeda.

## **5. Pergudangan Telur Ayam di PT Global Buwana Farm**

Global Buwana Farm memiliki fasilitas gudang penyimpanan telur yang merupakan milik sendiri. Global Buwana Farm memiliki fasilitas gudang tersendiri yang digunakan khusus untuk menyimpan telur. Meskipun demikian, dalam pemilihan peralatan di dalam gudang, mereka masih menggunakan peralatan yang umumnya digunakan di gudang penyimpanan telur ayam lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki fasilitas yang mandiri, Global Buwana Farm tetap memilih untuk memanfaatkan peralatan standar yang efisien dan umum digunakan dalam industri tersebut. Peternakan ini, terdapat gudang untuk menyimpan persediaan telur namun tidak ada penyimpanan telur yang dilakukan secara besar-besaran. Sebaliknya, telur diproduksi sesuai dengan permintaan harian, sehingga tidak perlu disimpan dalam jumlah besar. Meskipun demikian, beberapa telur mungkin disimpan dalam jumlah kecil di gudang sebagai cadangan atau untuk situasi darurat. Namun, hingga saat ini, jumlah telur yang disimpan dalam gudang tetap

terbatas, menunjukkan bahwa sistem produksi dan distribusi telur didesain untuk menjaga kesegaran dan kualitas produk dengan meminimalkan penyimpanan dalam jangka panjang.

## 6. Transportasi

Transportasi yang digunakan untuk mengangkut telur dari kandang ke tempat penyortiran adalah mobil bak terbuka sebanyak 2 unit, mobil besar, motor roda tiga, dan sepeda motor disesuaikan dengan jarak tempuh dan jumlah pengiriman ke tempat distribusi. Pengiriman telur dilakukan setiap hari dengan dua kali pengiriman yaitu pengiriman pada siang hari dan sore hari. Pengiriman telur pada siang hari kurang lebih 100-120 peti dan pengiriman telur pada sore hari kurang lebih 20-25 peti. Total pengiriman telur setiap harinya adalah 125-130 peti.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian di PT Global Buwana Farm menunjukkan pentingnya manajemen rantai pasok yang efektif untuk menjaga kualitas telur, strategi distribusi yang tepat untuk memenuhi permintaan pasar, kerjasama antar anggota rantai pasok, dan fokus pada logistik untuk mengatasi kendala seperti akses jalan. Hasil penelitian ini memberikan referensi bagi PT Global Buwana Farm dalam peningkatan pengelolaan logistik, mengoptimalkan manajemen rantai pasok dan pengembangan produk seperti omega-3.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih disampaikan kepada pengelola PT Global Buwana Farm yang telah membantu dalam pengumpulan data mengenai manajemen rantai pasok telur ayam di PT Global Buwana Farm. Tanpa bantuan yang diberikan, penelitian mengenai “Analisis Manajemen Rantai Pasok Telur Ayam Ras Petelur PT Global Buwana Farm Dengan Metode FSCN” tidak mungkin berjalan dengan lancar.

## DAFTAR REFERENSI

- Airee, S., Ojha, B. R., Ojha, A., & Bhandari, A. (2020). Supply Chain Analysis of Rice (*Oryza sativa*. L.) Sub-Sector in Kanchanpur District, Nepal. *International Journal of Social Sciences and Management*, 7(4), 224–233. <https://doi.org/10.3126/ijssm.v7i4.31124>

- Bafadal, A., Zani, M., Ambo, R., & Rosmawaty. (2021). Analisis Rantai Pasok Telur Ayam Ras Laying Eggs Supply Chain Analysis. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 9(1), 55–61. <https://doi.org/10.33772/jitro.v9i1.20180>
- BPS. (2023a). *Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi (Ton), 2021-2023*. Retrieved from <https://jabar.bps.go.id/indicator/158/263/1/produksi-telur-unggas-dan-susu-sapi.html>
- BPS. (2023b). *Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Telur dan Susu Per Kabupaten/kota (Satuan Komoditas), 2021-2023*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjA5OSMy/rata-rata-konsumsi-perkapita-%20seminggu-menurut-kelompok-telur-dan-susu-per-%20kabupaten-kota.html>
- Djaelani, M. A. (2016). Kualitas Telur Ayam Ras (*Gallus L.*) Setelah Penyimpanan yang dilakukan Pencelupan pada Air Mendidih dan Air Kapur Sebelum Penyimpanan. *BULETIN ANATOMI DAN FISILOGI Dh SELLULA*, 24(1), 122–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/baf.v24i1.11704>
- Evanuarini, Herly, Thohari, I., & Safitri, A. R. (2021). *Industri Pengolahan Telur*. Universitas Brawijaya Press. Retrieved from [https://books.google.co.id/books/about/Industri\\_Pengolahan\\_Telur.html?id=30JTEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Industri_Pengolahan_Telur.html?id=30JTEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Is, A. (2019). ANALISIS RANTAI PASOKAN (SUPPLY CHAIN) KOMODITAS TELUR AYAM RAS PETELUR (LAYER). *Jurnal Agri Sains*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36355/jas.v3i2>
- Ivanov, D., & Dolgui, A. (2020). Viability of intertwined supply networks: extending the supply chain resilience angles towards survivability. A position paper motivated by COVID-19 outbreak. *International Journal of Production Research*, 58(10), 2904–2915. <https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1750727>
- Pathiassana, M. T. (2022). Analisis Manajemen Rantai Pasok Telur Ayam Ras Petelur di PT Samawa Gemilang Perkasa-NTB. *Jurnal Agribisnis*, 24(1), 103–112. <https://doi.org/10.31849/agr.v24i1.7170>
- Sehat Cerah Indonesia. (2022). PT Sehat Cerah Indonesia. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/baf.v24i1.11704>
- Seto, E. W. W., & Muflikh, Y. N. (2023). KINERJA RANTAI PASOK TELUR AYAM RAS PADA PETERNAKAN AYAM SUKSES, KABUPATEN PATI: PENDEKATAN FSCN. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 7(4), 1341–1354. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.04.13>
- Subitmele, S. E. (2023). Profil PT Sanbe Farma, Perusahaan Penjualan, Produksi Obat dan Pengembangan Formulasi. *Liputan6.Com*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/hot/read/5171236/profil-pt-sanbe-farma-perusahaan-penjualan-produksi-obat-dan-pengembangan-formulasi?page=3>

- Sundari, S., & Tiyyar, M. (2018). ANALISA RANTAI PASOK DAN HARGA POKOK PENJUALAN TELUR AYAM RAS PADA PASAR WAY HALIM BANDAR LAMPUNG. *Industrika: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.37090/indstrk.v2i1.76>
- Vaksindo. (2022). About Vaksindo. Retrieved May 5, 2024, from <https://www.vaksindo.co.id/>
- Van Der Vorst, J. G. A. J. (2006). Performance measurement in agri-food supply-chain networks. In *Quantifying the Agri-Food supply Chain* (pp. 15–26). Springer Netherlands. [https://doi.org/10.1007/1-4020-4693-6\\_2](https://doi.org/10.1007/1-4020-4693-6_2)
- van der Vorst, J. G. A. J. , D. S. C. A. , & T. J. H. (2007). *Agro-industrial Supply Chain Management: Concepts and Applications* (Vol. 17). FAO Agricultural management, Marketing and Finance. Retrieved from <https://edepot.wur.nl/38631>